

21 Halaman
Terbit Setiap Senin

4 September 2023
No. 35 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly

INOVASI ENERGI DEMI UDARA YANG LEBIH BERSIH

Dalam menjalankan perannya sebagai pengelola energi nasional, Pertamina selalu berupaya maksimal memberikan manfaat bagi masyarakat dan alam sekitarnya. Salah satu cara yang dilakukan dengan terus berinovasi untuk menghasilkan BBM ramah lingkungan sehingga mampu mengurangi polusi dan kualitas udara menjadi lebih bersih.

Berita Terkait di Halaman 2-5



Quotes of The Week

Environment is no one's property to destroy; it's everyone's responsibility to protect.

Mohith Agadi

9

SOLUSI NELAYAN, PERTAMINA DAN KEMENTERIAN KOPERASI DAN UKM JAMIN AKSES BBM BAGI NELAYAN

12

PERTAMUDA SEED AND SCALE 2023 : ENERGIZING YOUR FUTURE

Kurangi Pencemaran Udara dengan BBM Ramah Lingkungan

JAKARTA - Pertamina selalu berkomitmen menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini dilakukan karena Pertamina menyadari bahwa eksistensi perusahaan di kancah internasional tidak hanya dipandang dari kemampuannya mencetak profit, tetapi juga dinilai dari kemampuannya memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan dan alam sekitarnya.

Salah satu upaya yang telah dilakukan Pertamina dan sukses diterima oleh masyarakat adalah dengan menggulirkan Program Langit Biru (PLB) pada 2021. Program tersebut dimaksudkan untuk mengurangi dampak emisi gas buang kendaraan akibat menggunakan bahan bakar dengan Research Octane Numer (RON) rendah yang memiliki kandungan sulfur tinggi, dan tidak sesuai dengan spesifikasi mesin kendaraan modern.

"Melalui PLB, Pertamina ingin mengajak masyarakat berkontribusi langsung mengurangi dampak emisi gas buang terhadap kesehatan dan lingkungan tanpa mengesampingkan performa kendaraan," ujar Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Di sektor *gasoline*, saat ini Pertamina menghadirkan Pertamax series, yaitu Pertamax 92 dan Pertamax Turbo dengan RON 98 dan kadar sulfur maksimal 50 *part per million* (ppm) atau setara dengan standar Euro 4. Terbaru, BUMN ini juga mengenalkan Pertamax Green 95. Produk ini adalah BBM ramah lingkungan yang menggunakan bahan baku terbarukan, yaitu Bioetanol sebanyak 5%.

Di sektor *gasoil*, Pertamina juga terus mendorong masyarakat maupun konsumen untuk menggunakan produk Dex Series, yaitu Dexlite maupun Pertamina Dex. Dexlite memiliki Cetane Number (CN) 51 sementara

Pertamina Dex mengandung CN 53.

Dexlite dan Pertamina Dex juga masuk ke dalam kategori BBM ramah lingkungan, karena kandungan sulfur pada gas buang lebih rendah. Oleh karena itu, penggunaan produk Dex Series mampu menjaga lingkungan tetap bersih dari polusi udara.

Ke depannya, standar tersebut meningkat menjadi EURO 5 setelah proyek kilang RDMP dan GRR selesai dikerjakan.

Keseriusan Pertamina dalam mendukung kualitas udara yang lebih bersih juga ditunjukkan melalui berbagai kanal komunikasi yang dimiliki perusahaan. BUMN ini terus mengkampanyekan penggunaan produk BBM berkualitas, baik dari sisi teknologi maupun dari sisi lingkungan karena beberapa alasan.

Dari sisi teknologi, saat ini kendaraan yang diproduksi setelah tahun 2000 dan berbahan bakar gasoline, didesain untuk memiliki Compression Ratio (CR) di atas 9:1. Bahkan pada beberapa kendaraan Low Cost Green Car (LCGC) memiliki rata-rata CR 10:1. CR adalah perbandingan antara volume total ruang silinder dengan volume ruang bakar. Semakin besar CR, akan membutuhkan bahan bakar dengan oktan yang semakin tinggi. Sementara untuk penggunaan diesel berkualitas tinggi, Pertamina menyediakan produk Dexlite dan Pertamina Dex dengan angka cetane number yang lebih tinggi dan kadar sulfur yang lebih rendah daripada Biosolar biasa.

Dari sisi lingkungan, semakin rendah kadar sulfur bahan bakar diesel, semakin baik untuk lingkungan, karena akan semakin rendah emisi gas buang yang dihasilkan. Sebagai perbandingan, biosolar subsidi memiliki angka cetane 48 dan kadar sulfur <3.500 ppm, Dexlite angka cetane 51

Ke halaman 3 >



< dari halaman 2

kadar sulfur <1.200 ppm, dan Pertamina Dex memiliki angka cetane 53 dan kadar sulfur sangat rendah < 300 ppm.

Teranyar, sejak Februari 2023 bauran biodiesel ditetapkan sebesar 35% atau B35. Implementasi ini menyusul keberhasilan penyaluran biodiesel B30 pada 2022 yang berdampak positif terhadap pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 27,8 juta ton CO₂. Belum lagi dari segi penghematan devisa negara mencapai US\$8,34 miliar dan penyerapan tenaga kerja lebih dari 1,3 juta orang.

Pertamina melalui Subholding Commercial & Trading menyambut baik program Biodiesel ini. Per Agustus 2023, 119 Terminal BBM yang dikelola oleh Pertamina di seluruh wilayah Indonesia sudah mendistribusikan B35 untuk dapat dikonsumsi oleh kendaraan masyarakat. "Sesuai dengan *roadmap* penyaluran B35 di 2023, Pertamina Patra Niaga telah menyesuaikan penyaluran B35 di seluruh Terminal BBM yang dikelola, jadi 100% SPBU di seluruh Indonesia telah menyediakan B35," terang Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan.

Karena itu, Pertamina berencana untuk kembali mencanangkan Program Langit Biru sebagai salah satu cara dalam mengurangi emisi gas buang kendaraan. Bahkan, Pertamina berkomitmen mengembangkan bahan bakar kendaraan berbasis nabati atau bioenergi.

Hal tersebut diutarakan Nicke dalam Rapat Dengar Pendapat di Gedung DPR RI, Rabu, 30 Agustus 2023. "Pertamina pernah menjalankan Program Langit Biru dengan menaikkan (kadar oktan) BBM Subsidi dari RON 88 ke RON 90. Ke depan, Pertamina akan melanjutkan Program Langit Biru tersebut," kata Nicke.

Saat ini, Pertamina tengah mengkaji untuk meningkatkan kadar oktan BBM Subsidi RON 90 menjadi RON 92 dengan mencampur Peralite dengan Ethanol 7 persen. Namun, kajian yang dinamakan Program

Langit Biru Tahap 2 tersebut masih dilakukan secara internal dan belum diputuskan.

"Program tersebut merupakan hasil kajian internal Pertamina, belum ada keputusan apapun dari pemerintah. Tentu akan kami usulkan dan kami bahas lebih lanjut," kata Nicke Widyawati di hadapan Komisi VII DPR RI.

Sementara itu, VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menambahkan, kajian peningkatan kadar oktan BBM RON 90 Peralite menjadi RON 92 merupakan *roadmap biofuel* yang nantinya usulan tersebut akan disampaikan ke pemerintah.

"Semangatnya adalah pengembangan bahan bakar nabati ini merupakan upaya Pertamina dalam menghasilkan bahan bakar yang berkualitas dan ramah lingkungan," ucap Fadjar.

Kajian tersebut dilakukan untuk menghasilkan kualitas BBM yang lebih baik, karena bahan bakar dengan kadar oktan yang lebih tinggi tentu akan semakin ramah lingkungan. Hal itu dilakukan juga untuk mendukung kebijakan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang memberlakukan standar emisi EURO 4 secara bertahap. Pemberlakuan ini sesuai amanat Peraturan Menteri (Permen) LHK No. 20/Setjen/ Kum.1/3/2017 tanggal 10 Maret 2017 tentang Baku Mutu Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Tipe Baru Kategori M, N, dan O.

Ia menegaskan, transisi energi ke arah BBM yang lebih ramah lingkungan dan *biofuel* akan terus dijalankan sebagai bentuk nyata kontribusi Pertamina dalam mengurangi emisi dari sektor transportasi lewat penggunaan bahan bakar yang lebih baik.

"Ini adalah langkah kami mendukung target nasional bauran energi baru terbarukan sebesar 31% di tahun 2050, serta cita-cita *Net Zero Emission* Indonesia 2060," pungkasnya. ●PTM/RO

YUK, CERDAS PILIH BBM BERKUALITAS!

APA ITU RON DAN KENAPA PENTING?

RON (Research Octane Number) ialah angka yang menunjukkan seberapa tinggi tekanan yang akan diberikan sampai pada akhirnya bahan bakar akan terbakar secara spontan. Mesin dengan kompresi yang tinggi membutuhkan bahan bakar dengan angka oktan yang tinggi. Informasi kebutuhan RON kendaraan terdapat dalam dalam buku manual kendaraan.

COCOKAN RON DENGAN RASIO KOMPRESI

Rasio kompresi dan RON Mobil & Motor di Indonesia

TOYOTA	HONDA	DAIHATSU	NISSAN
Avanza 11:1 95	Jazz 10.1:1 92	Terios 10.1:1 92	Livina 9.9:1 92
Inova 9.8:1 92	Mobilio 10.3:1 95	Xenia 11:1 95	Serena 9.9:1 92
Yaris 10.5:1 95	HR-V 9.7:1 92	Ayla 10:1 92	

mazda	SUZUKI	HONDA	YAMAHA
CX-5 13:1 95	Ertiga 11.1:1 95	Beat 9.2:1 92	Mio 9.5:1 92
Skyaktiv 14:1 95	Swift 9.5:1 92	Scoopy 9.2:1 92	NMax 10.5:1 95

Rasio Kompresi
 RON

RON VS RASIO KOMPRESI MESIN

RON 90

Rasio Kompresi **9:1 - 10:1**

RON 92

Rasio Kompresi **9:1 - 10:1**

RON 95

Rasio Kompresi **10:1 - 11:1**

RON 98

Rasio Kompresi **13:1**

JIKA TIDAK COCOK, APA AKIBATNYA?

KNOCKING
Suara Ngelitik pada mesin disertai getaran

BIAYA PERAWATAN TINGGI
Kendaraan semakin sering bermasalah dan ke bengkel

RUANG MESIN GANTI
Pembakaran tak sempurna menimbulkan kerak

HARGA JUAL KEMBALI TURUN
Semakin bermasalah, semakin turun harga kendaraan

MESIN RUSAK
Mesin jadi lebih panas membuat piston rusak dan berlubang

Dukung Pengurangan Polusi, Pertamina dan KLHK Uji Coba Modifikasi Cuaca Mikro

JAKARTA - Sebagai langkah inovatif dalam mengatasi permasalahan polusi udara terutama di kawasan Jakarta, PT Pertamina (Persero) mendukung upaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam uji coba Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) Mikro. Salah satunya dilakukan oleh KLHK bersama dengan Pertamina di Gedung Kantor Pusat Pertamina, Jl Medan Merdeka Timur No. 1 A, Jakarta, pada Minggu, 27 Agustus 2023.

VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menjelaskan, sinergi Pertamina dengan KLHK ini merupakan komitmen bersama dalam mewujudkan kehidupan sehat dan berkualitas. Pada uji coba tersebut, Pertamina menyediakan sarana dan prasarana seperti fasilitas Gedung dan peralatan penyemprotan air.

"Penyemprotan *water spray* dan *water mist* ini dilakukan dari atap gedung kantor Pertamina, pada ketinggian sekitar 80 meter sehingga diharapkan bisa menghasilkan dampak optimal dari penyemprotan udara tersebut," jelasnya.

Dalam upaya ini, uji coba dilakukan dengan memakai *Water Spray – Nozzle Fire* dan *Mist Generator* produksi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Selain teknologi *water spray* dan *mist generator*, KLHK juga memiliki teknologi lainnya yakni *water canon* hingga *gun sprayer*.

"Pertamina mendukung kegiatan penyemprotan ini karena selain memiliki gedung tinggi, Gedung Pertamina juga telah dilengkapi dengan fasilitas penyemprotan yang biasa digunakan sebagai aspek keselamatan kerja dalam pengamanan objek vital nasional," ujar Fadjar.

Sebelumnya, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya Bakar mengungkapkan bahwa hasil uji coba penyemprotan air dari gedung tinggi cukup efektif untuk mengurangi polusi udara di Jakarta. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, secara signifikan telah menurunkan tingkat polutan PM 2.5 di sekitar area uji coba.

Dalam uji coba yang dilakukan, *Mist Generator* produksi BRIN membutuhkan air 500 liter dengan *power* sebesar 2.000 watt untuk menurunkan konsentrasi PM2.5 dari angka 112 menjadi 52.

"Kolaborasi antara KLHK dan Pertamina mencerminkan upaya konkrit dari berbagai pihak untuk mengatasi tantangan polusi udara. Hasil dari uji coba ini akan memberi peluang untuk mendapatkan data yang akurat serta mengembangkan solusi lingkungan bersih dan sehat," tambah Fadjar. **•PTM**



Lindungi Kendaraan dan Lingkungan dengan Uji Emisi

JAKARTA - Kualitas udara Jakarta dan sekitarnya yang tidak stabil menjadi perbincangan hangat akhir-akhir ini. Salah satu penyebabnya adalah tingginya emisi gas buang kendaraan.

Emisi gas buang adalah sisa pembakaran yang terjadi di mesin pembakaran dalam, atau *internal combustion engine* dan dikeluarkan melalui *exhaust system*, yakni knalpot. Gas buang sisa pembakaran mengandung zat beracun yang berbahaya bagi manusia dan lingkungan, seperti Karbon Monoksida (CO), Karbon Dioksida (CO₂), Nitrogen Oksida (NOX), dan Hydrocarbon (HC).

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu cara yang dilakukan Pemerintah adalah menerbitkan sejumlah aturan yang mengatur ambang batas emisi gas buang kendaraan dan mengencakan uji emisi kendaraan. Selain mengedukasi masyarakat untuk bertanggung jawab terhadap pemeliharaan kendaraannya, kedisiplinan pengujian emisi ini juga berdampak pada kualitas udara yang semakin bersih.

Tak hanya Pemerintah, Pertamina sebagai BUMN yang mengelola energi nasional pun berperan aktif dengan mengadakan uji emisi kendaraan, baik di lingkup internal maupun eksternal. Satu di antaranya seperti yang dilakukan Pertamina di arena Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) 2023, pada pertengahan Agustus lalu. Pada kesempatan tersebut, Pertamina melalui Subholding Commercial & Trading melakukan uji emisi gratis dan hasilnya resmi diverifikasi oleh Dinas Lingkungan Hidup.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting mengatakan langkah uji emisi diambil sebagai bentuk kepedulian Pertamina terhadap kesehatan emisi

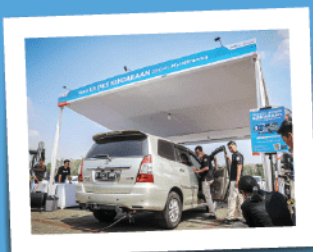
kendaraan masyarakat mengingat emisi gas buang kendaraan menjadi salah satu faktor penyumbang polutan udara.

Irto berharap dari hasil uji emisi ini akan memunculkan kesadaran masyarakat untuk merawat serta bijak menggunakan bahan bakar bagi kendaraannya. Penggunaan BBM yang tepat dan lebih ramah lingkungan dengan sulfur rendah juga akan mempengaruhi emisi gas buang kendaraan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, Wahyunoto Lukman mengapresiasi langkah nyata Pertamina tersebut. "Kami mengajak masyarakat untuk ikut peduli terhadap keadaan gas buang kendaraan pribadi yang dapat kita tahu dan kendalikan lewat hasil uji emisi. Yang terpenting melakukan perawatan dan servis berkala agar emisi gas buangnya tidak melampaui baku mutu, dan mudah-mudahan dengan pengendalian emisi gas buang kendaraan bermotor ini dapat membantu menekan polusi udara yang terjadi," terang Wahyu.

Pertamina juga melakukan uji emisi gratis di berbagai kota secara berkala, salah satunya di Palembang. Menggandeng Dinas Lingkungan Hidup Kota Palembang, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melakukan kegiatan uji emisi gratis bagi pelanggan SPBU dengan menggunakan alat khusus yang disebut Gas Analyzer.

"Uji emisi ini dilakukan sebagai bentuk nyata dari komitmen Pertamina dalam membantu terwujudnya kualitas udara yang bersih, sehingga kami mendukung penuh kegiatan ini untuk menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan," ungkap Indera Permana Aditya, Kepala UPTD Laboratorium Lingkungan DLHP Provinsi Sumatera Selatan. **•SHC&T/RO**



Utama

Polusi Udara, Ini Tips Kesehatan dari IHC

Fenomena polusi udara tidak bisa dipandang sebelah mata karena bisa berdampak pada kesehatan saluran pernapasan. Sebagai anak perusahaan Pertamina sekaligus *holding* rumah sakit BUMN, PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (IHC) memberikan tips kesehatan.

Menurut Dokter Spesialis Paru dari RS Pusat Pertamina, Dian Prastiti Utami menjelaskan, kualitas udara yang dihirup memengaruhi kesehatan paru-paru secara serius.

“Partikel-partikel mikro yang terbawa oleh polusi udara dapat masuk ke dalam saluran pernapasan dan menyebabkan peradangan. Beberapa di antaranya penyakit pernapasan kronis, seperti asma dan bronkitis, serta meningkatkan risiko infeksi pernapasan,” ungkapnya.

Karena itu, Dr. Dian Prastiti Utami, Sp.P, FAPSR berbagi saran praktis untuk melindungi kesehatan paru-paru.

“Ketika indeks kualitas udara buruk, pertimbangkan untuk membatasi aktivitas luar ruangan, terutama bagi kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia. Menggunakan masker juga dapat membantu mengurangi paparan polutan sekaligus membantu untuk melindungi paru dari paparan partikel berbahaya di udara,” tandasnya.

Saat berolahraga atau beraktivitas di area yang berpolusi, tentu akan semakin banyak zat polutan yang terhirup dan memberikan dampak negatif terhadap paru. Pada saat itu frekuensi napas seseorang akan meningkat sehingga akan lebih banyak udara yang terhirup. Bila ingin melakukan olahraga atau aktivitas fisik di luar ruangan terutama di daerah padat polusi, upayakan tetap menggunakan masker. Bila memungkinkan, pilih area yang banyak

pepohonan dan jauh dari polusi udara.

Selain itu, sistem kekebalan tubuh memiliki peran yang sangat penting untuk melindungi paru dari efek buruk polusi udara. Tubuh mempunyai berbagai cara perlindungan termasuk mekanisme batuk, produksi dahak, serta mekanisme kerja sel-sel darah putih untuk mengeluarkan partikel-partikel yang masuk ke dalam tubuh.

“Karena itu lengkapi juga dengan konsumsi makanan dengan gizi seimbang dan tambahan konsumsi vitamin atau suplemen,” imbuh dr. Dian.

Lalu bagaimana cara membedakan antara gejala pernapasan yang disebabkan oleh alergi atau infeksi, dengan gejala yang mungkin disebabkan oleh pajanan polusi udara?

Menurut dr. Dian, secara umum gejala pernapasan yang disebabkan oleh alergi atau infeksi dan pajanan polusi udara hampir sama. Cara membedakannya dengan melihat riwayat pajanannya. Pasien dengan masalah pernapasan akibat polusi udara biasanya ada riwayat terpajan dengan zat polutan udara dalam waktu dan jumlah tertentu. Contohnya, para pejalan kaki, pengendara sepeda motor, atau pekerja pabrik yang tidak menggunakan masker dengan baik.

Gejala pernapasan akibat alergi umumnya didahului pajanan pencetus yang spesifik, seperti debu, udara dingin, kapuk, bulu binatang, maupun makanan tertentu seperti produk makanan dari laut, kacang, telur, coklat, air es, susu, dan nanas.

Sedangkan gejala pernapasan akibat infeksi umumnya dapat terjadi secara akut maupun kronik, umumnya batuk berdahak, dapat disertai pilek maupun nyeri tenggorok, demam dan sebagainya. ●IHC



Membatasi aktivitas luar ruangan



Menggunakan masker



Makan dengan gizi seimbang



Konsumsi vitamin



MANAGEMENT INSIGHT

DUKUNG TRANSISI ENERGI DENGAN *GREEN INOVATION*

Pengantar Redaksi:

Sebagai Subholding Commercial & Trading, PT Pertamina Patra Niaga ikut berperan aktif dalam percepatan transisi energi demi mewujudkan *net zero emission* pada 2060. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu upaya menjaga ketahanan energi sekaligus mewujudkan ekonomi hijau di Indonesia. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan**.

Apakah kualitas produk-produk Pertamina Patra Niaga sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan Pemerintah maupun internasional, baik dari segi performa dan emisinya? Sebagai perusahaan yang menerapkan bisnis berkelanjutan, Pertamina selalu berinovasi untuk menghadirkan produk-produk BBM berkualitas dan ramah lingkungan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Di sektor *gasoline*, Pertamina mempunyai Pertamina series. *Pertama*, Pertamina Turbo. *Kedua*, ada Pertamina 92.

Pertamax Turbo merupakan BBM terbaik untuk kendaraan bermesin bensin yang ada di Indonesia saat ini, dengan nilai RON sebesar 98. *Formula Ignition Boost* Pertamina Turbo dapat membuat mesin lebih responsif serta meningkatkan akselerasi dan performa mesin kendaraan. Pertamina Turbo juga merupakan BBM ramah lingkungan karena emisi gas buang dengan kadar karbon yang rendah. Kadar sulfur Pertamina Turbo saat ini maksimal 50 *part per million* (ppm) atau setara dengan standar Euro 4.

Hal ini juga dapat dirasakan jika menggunakan Pertamina 92. Pada pemakaian sehari-hari, Pertamina 92 dapat meningkatkan kinerja mesin tetap baik dan tentu saja bahan bakarnya jadi lebih irit. Dengan pembakaran yang lebih sempurna, menghasilkan tenaga yang lebih besar, serta membuat ruang bakar kendaraan yang lebih bersih, Pertamina 92 dapat membuat mesin kendaraan lebih awet. Selain itu, Pertamina juga lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan BBM yang memiliki RON di bawahnya.

Terbaru, kami juga mengenalkan Pertamina Green 95. Produk ini adalah BBM ramah lingkungan yang menggunakan bahan baku terbarukan, yaitu Bioetanol sebanyak 5%. Produk baru ini merupakan langkah nyata Pertamina dalam mendukung capaian target *Net Zero Emission* (NZE) 2060.

Di sektor *gasoil*, Pertamina terus mendorong masyarakat maupun konsumen untuk menggunakan produk Dex Series, yaitu Dextrite maupun Pertamina Dex. Kedua produk



Ke halaman 7 >

Riva Siahaan

Direktur Utama
PT Pertamina Patra Niaga

**MANAGEMENT INSIGHT:
DUKUNG TRANSISI ENERGI DENGAN GREEN INOVATION**

< dari halaman 6

tersebut telah teruji mampu menghasilkan performa mesin kendaraan yang optimal juga lebih ramah lingkungan. Dexlite memiliki Cetane Number (CN) 51 sementara Pertamina Dex mengandung CN 53. Semakin tinggi nilai CN maka semakin tinggi juga performa yang dihasilkan oleh mesin kendaraan. Produk Dex Series juga menghasilkan pembakaran yang lebih sempurna, sehingga mampu membersihkan ruang mesin dari karat dan kerusakan.

Dexlite dan Pertamina Dex juga masuk ke dalam kategori BBM ramah lingkungan, karena kandungan sulfur pada gas buang lebih rendah. Oleh karena itu, penggunaan produk Dex Series mampu menjaga lingkungan tetap bersih dari polusi udara.

Apa saja produk-produk yang akan dikembangkan oleh Pertamina Patra Niaga? Di masa transisi energi ini, kami juga menghadirkan bahan bakar biodiesel, yaitu bahan bakar bauran energi nabati berupa FAME, saat ini kita sudah masuk ke dalam B35.

Berikutnya kami akan mengembangkan produk dengan etanol atau bioethanol. Di sektor aviasi kami juga mengembangkan produk Sustainable Aviation Fuel.

Apa saja manfaat dari penggunaan produk-produk ini? Tentu saja bisa memberikan energi yang lebih baik dan lebih ramah lingkungan. Kalau kita bicara bauran energi nabati dengan menggunakan FAME ini juga meningkatkan kekuatan stok nasional dan ini akan mengurangi impor bahan bakar solar, yang merupakan salah satu upaya mewujudkan kemandirian energi.

Core business Pertamina Patra Niaga adalah memasarkan energi fosil, sementara di tengah gencarnya transisi energi ini, seluruh lini bisnis Pertamina berupaya untuk menekan emisi. Bagaimana upaya strategis Pertamina Patra Niaga menyikapi hal ini? Kami telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung transisi energi, meskipun bisnis utama kami masih memasarkan energi fosil. Upaya yang kami lakukan dengan *green innovation*, di antaranya pengembangan *Green Energy Station* (GES).

GES adalah sebuah konsep baru, layanan terintegrasi bagi masyarakat sebagai konsumen di SPBU Pertamina dengan empat konsep utama, yakni *Green*, *Future*, *Digital* dan *High Tier Fuel* sebagai komitmen Pertamina dalam mendukung *grand* strategi nasional yang telah ditetapkan Pemerintah, khususnya pada program transisi energi dan operasional yang lebih ramah lingkungan.

Konsep Green ini terkait penggunaan *Solar Photo Voltaic*

(PV) atau pembangkit listrik tenaga Surya (PLTS) sebagai salah satu sumber energi mandiri dan ramah lingkungan.

Solar PV memberikan dampak yang cukup signifikan untuk mengurangi polusi, efek rumah kaca, dan efisiensi biaya operasional SPBU. Untuk SPBU dengan kapasitas Solar PV 6,3 Kwp, rata-rata penghematan per bulannya sekitar 12,5% dari total penggunaan listrik untuk operasional.

Konsep kedua yakni *Future* menawarkan sebuah layanan baru, yakni Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) atau *Charging Station* dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) atau *Battery Swapping Station* (BSS). Ini adalah dukungan kami untuk memperkuat dan mempercepat penyediaan ekosistem hilir kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB) di Indonesia.

Konsep *ketiga* dan *keempat*, yakni *Digital* dan *High Tier Fuel*. Digitalisasi dan edukasi berkelanjutan tentang bahan bakar berkualitas yakni *Pertamax Series* dan *Dex Series* sudah menjadi salah satu program utama kami.

Melalui elaborasi konsep inilah, GES menjadi sebuah *milestone* awal proses transisi energi di sisi hilir, wujud lembaga penyalur Pertamina yang secara operasional maupun secara layanan dan produknya ramah lingkungan, serta menjadi *milestone* peningkatan portofolio pemanfaatan *new & renewable energy* (NRE) pada operasional lembaga penyalur Pertamina.

Ke depan, GES akan menjadi sebuah *one stop energy solution* yang ramah lingkungan. Kami akan berlari mengikuti arah transisi energi dan harapannya GES di wilayah lain bisa terus kami percepat prosesnya, dan kehadiran GES ini bisa turut berkontribusi terhadap *net zero emission* sesuai dengan yang dicanangkan Pemerintah.

Sejauh ini seperti apa dukungan yang diberikan Pemerintah dan enabler apa yang paling dirasakan manfaatnya oleh Pertamina Patra Niaga? Dukungan pemerintah sangat besar dalam pengembangan bahan bakar nabati. Hanya saja kalau misalnya diperbolehkan dari *stakeholder* dapat memberikan kemudahan-kemudahan dalam proses konversi energi yang dilakukan di *Green Energy Station*.

Apa harapan Pertamina Patra Niaga ketika transisi energi ini sudah diwujudkan? Harapannya adalah upaya-upaya yang terus dilakukan oleh Pertamina Patra Niaga di dalam mendukung transisi energi tersebut dapat menjadi pengembangan bisnis yang memang dapat menjamin keberlangsungan bisnis ke depannya menuju *Net Zero Emission* pada 2060. •

Pertamina – Pelindo Jalin Kerja Sama, Kembangkan Jakarta Integrated Green Terminal Kalibaru

JAKARTA - Pertamina melalui anak usahanya PT Pertamina International Shipping dan PT Pelindo menandatangani kerja sama dalam pengembangan Jakarta Integrated Green Terminal (JIGT) di Kalibaru, Jakarta Utara, Kamis, 31 Agustus 2023.

Kerja sama pengembangan JIGT ditandatangani CEO PT Pertamina International Shipping (PIS) Yoki Firnandi dan Direktur Strategi Pelindo Prasetyo dengan disaksikan Wakil Menteri BUMN I Kartika Wirjoatmodjo, Wakil Menteri BUMN II Rosan Perkasa Roeslani, Direktur Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina A. Salyadi Saputra, dan Direktur Utama Pelindo Arif Suhartono.

Wakil Menteri BUMN I Kartika Wirjoatmodjo memberikan apresiasi atas sinergi yang dilakukan oleh dua BUMN tersebut. Menurutnya, pembangunan JIGT akan menjadi infrastruktur yang sangat strategis untuk pengembangan energi terbarukan ke depan.

“JIGT akan menampung *multi green products* yang dikelola secara green dan diharapkan menjadi *flagship* Pertamina dan Pelindo,” ujarnya.

Hal tersebut dipertegas oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati. Menurutnya, JIGT akan dibangun lebih modern, ramah lingkungan dan akan menjadi yang tercanggih di Indonesia. Terminal yang berlokasi di Kalibaru ini juga nantinya akan lebih besar dan melengkapi Integrated Terminal Plumpang yang saat ini merupakan tulang punggung infrastruktur BBM di Jawa Bagian Barat.

“Jakarta Integrated Green Terminal di Kalibaru dirancang sesuai dengan tren transisi energi serta pengembangan bisnis energi hijau masa depan Pertamina, selain itu juga menjadi terminal energi dengan standar operasional terbaik,” ujar Nicke.

Nicke menambahkan, JIGT tidak hanya akan menampung bahan bakar seperti LPG, BBM, Gasoline, dan Biodiesel tapi juga dirancang untuk bisa

menampung LNG, CPO, UCO (*Used Cooking Oil*), dan petrokimia.

“JIGT juga dirancang untuk mengantisipasi tren peningkatan kebutuhan energi yang sesuai dengan target pertumbuhan ekonomi nasional,” imbuh Nicke

Sementara itu, Direktur Utama PT Pertamina International Shipping (PIS), Yoki Firnandi menyampaikan, dalam pelaksanaannya, JIGT akan dibangun dan dikelola PIS selaku Subholding Integrated Marine Logistics yang selama ini fokus mengelola terminal energi strategis.

JIGT dibangun di kawasan yang dikembangkan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) di area Kalibaru, Jakarta Utara yang bebas penduduk, berbatasan dengan tepi laut, dan memiliki tambatan lepas pantai yang bisa menampung kapal-kapal besar. Dengan luas area 64 hektare, JIGT diproyeksi memiliki kapasitas penampungan hingga 6,3 juta barel.

Pembangunan terminal direncanakan berdasarkan perhitungan kebutuhan energi nasional yang akan terus meningkat dan semakin bervariasi selama beberapa tahun mendatang.

Lokasi JIGT cukup strategis dan bisa menjadi pintu gerbang ekosistem perdagangan energi melalui koridor Singapura - Indonesia yang memiliki porsi 30%-35% alur perdagangan global untuk minyak dan LNG.

“Dalam pembangunannya, JIGT akan menerapkan aspek ESG dan bebas emisi. JIGT nantinya akan dioperasikan dengan menerapkan sistem digital sehingga lebih aman, andal dan efisien,” tandas Yoki.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. ●PTM



Sorot

SOLUSI Nelayan, Pertamina dan Kementerian Koperasi dan UKM Jamin Akses BBM bagi Nelayan

PEKALONGAN, JAWA TENGAH - Pertamina bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM resmi meluncurkan Program Solar untuk Koperasi (SOLUSI) Nelayan, di Pekalongan, Jawa Tengah. Peluncuran ini dihadiri oleh Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Persero Alfian Nasution, Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan, dan Bupati Pekalongan Fadia Arafiq, pada Selasa, 29 Agustus 2023.

"Program bersama ini adalah bentuk sinergi Pertamina sebagai BUMN bersama KemenKopUKM dalam memenuhi bahan bakar bagi nelayan. Kehadiran SPBUN yang bekerja sama dengan koperasi nelayan ini akan mempermudah nelayan mengakses BBM, termasuk BBM bersubsidi," terang Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Alfian Nasution.

SOLUSI Nelayan menjadi salah satu cara jitu penyaluran BBM yang lebih tepat sasaran. Tercatat, melalui program ini telah disalurkan lebih dari 113 ribu liter BBM untuk kebutuhan melaut dan mencari ikan. Bahkan, SOLUSI Nelayan juga sudah diintegrasikan dengan Program Subsidi Tepat. Lebih dari 1.000 transaksi di SPBUN program SOLUSI Nelayan sudah tercatat dalam sistem Subsidi Tepat sehingga penyaluran BBM bersubsidi pun lebih transparan.

"Selain komitmen menyalurkan BBM bagi nelayan, Pertamina Patra Niaga juga tetap memastikan BBM disalurkan secara tepat, siapa saja kelompok nelayan yang membeli semua tercatat di Program Subsidi Tepat. Jadi ada manfaat bersama, dengan SOLUSI Nelayan, nelayan dapat mengakses BBM jauh lebih mudah dan di satu sisi Pertamina Patra Niaga juga terbantu menyalurkan BBM tepat kepada nelayan yang membutuhkan," jelas Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan.

Hal tersebut dipertegas Menteri Koperasi dan UKM (MenKopUKM) Teten Masduki. Menurutnya, Program SOLUSI Nelayan dapat memberikan kemudahan bagi para nelayan untuk membeli BBM dengan harga normal, bukan harga eceran dan dapat meningkatkan kesejahteraan karena akan memotong sedikitnya 30% biaya produksi.

"Penyaluran BBM oleh koperasi akan lebih akurat dengan pendataan dan digitalisasi. Program SOLUSI Nelayan juga dimaksudkan untuk membangun ekosistem usaha nelayan menjadi lebih unggul dengan kemudahan akses BBM, akses pembiayaan, akses pasar dan pendidikan serta pelatihan," kata Menteri Teten.

Teten mengingatkan, Program SOLUSI Nelayan bukanlah hibah, tetapi satu skema B2B (*Business to Business*) untuk memperkuat ekosistem usaha nelayan, tidak lagi perorangan tetapi berkelompok. Untuk saat ini, 5 *piloting* telah beroperasi, yakni Aceh dengan pembiayaan mandiri koperasi, Sumatera



Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki didampingi Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Alfian Nasution serta Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan melihat salah satu nelayan melakukan pengisian perdana BBM di SPBUN Nelayan Pekalongan, Selasa (29/8/2023).

FOTO: SHC&T

Utara dengan pembiayaan mandiri koperasi, Indramayu dengan pembiayaan mandiri koperasi, NTB koperasi menggunakan skema pembiayaan LPDB dan Pekalongan tempat peluncuran program ini menggunakan skema pembiayaan BSI. Khusus SPBUN Pekalongan, setidaknya akan menjangkau 143 anggota nelayan yang tergabung, dan potensi 250 nelayan lainnya yang akan menjadi anggota koperasi.

"Kita perkuat peran koperasi agar penyaluran BBM lebih akurat. Koperasi hanya akan menyalurkannya kepada para anggota dan tidak untuk dijual bebas guna meningkatkan kesejahteraan dan pemenuhan bbm para nelayan. Dari sisi kelembagaan, koperasi memiliki sistem untuk menjamin pelayanan kepada anggota transparan dan akuntabel. Selain itu, keuntungan koperasi juga akan kembali kepada anggota melalui SHU," ujar Teten.

Salah satu nelayan asal Pekalongan, Islam mengatakan adanya SPBUN ini memiliki manfaat yang besar bagi nelayan. Ia mengaku tak perlu jauh membeli solar untuk ia bekerja.

"Dulu sebelum ada SPBUN, saya beli solar di Tempat Pelelangan Ikan. Kalau di sana habis, terpaksa harus beli eceran dengan harga yang lebih mahal, Rp9.000 per liter. Sekarang jadi lebih mudah dan murah karena harganya Rp6.800 per liter. Terima kasih kepada Pertamina dan Pak Menteri yang sudah membangun SPBUN ini," tutupnya. ●SHC&T/IDK



Dukung AIPF 2023, Pertamina Siap Kolaborasi untuk Investasi Infrastruktur Hijau

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mendukung pemerintah Indonesia dalam ASEAN-Indo-Pacific Forum (AIPF): Implementation of the ASEAN Outlook on the Indo-Pacific untuk menunjukkan peran strategis dalam pembangunan infrastruktur hijau.

Sebagai *flagship event* yang tidak terpisahkan dari KTT ke-43 ASEAN dan KTT Asia Timur, pembukaan AIPF akan dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia dan para pemimpin negara-negara anggota ASEAN. Sejumlah Kepala Negara/Pemerintahan juga akan menjadi pembicara kunci di acara yang digelar di Hotel Mulia Jakarta pada 5-6 September 2023.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajdar Djoko Santoso menjelaskan AIPF adalah inisiatif Indonesia sebagai Ketua ASEAN 2023 sebagai *platform* bagi sektor swasta, dan publik, termasuk BUMN, dari ASEAN dan mitra di Kawasan Indo-Pasifik untuk berdiskusi dan menghasilkan kerja sama bisnis yang inklusif, kolaboratif, dan konkret. Ada tiga bidang yang jadi fokus AIPF: infrastruktur hijau dan rantai pasok yang tangguh, transformasi digital dan ekonomi kreatif, serta pembiayaan yang berkelanjutan dan inovatif.

"Pertamina mendukung Pemerintah Indonesia sebagai Ketua ASEAN 2023 berperan aktif dalam diskusi untuk membangun kemitraan di Kawasan Indo-Pasifik dalam rangka memperkuat infrastruktur hijau yang telah dikembangkan Perusahaan dan akan menampilkan beberapa *showcase* pencapaian dari *project-project* inovasi yang sudah berjalan seperti Project Geothermal maupun kerja sama Pertamina dengan perusahaan lainnya di wilayah Indo-Pasifik saat acara ini berlangsung," ujar Fadjar.

Sebagai BUMN Energi, Pertamina didampingi Kementerian BUMN menjadikan momentum AIPF untuk membuka kerja sama bisnis yang inklusif, kolaboratif, dan konkret untuk membangun infrastruktur hijau dan rantai pasok yang tangguh di bidang energi.

Fadjar menambahkan, Pertamina bersama tujuh BUMN lainnya akan menunjukkan peran strategis BUMN, serta memperluas kerja sama investasi pada proyek-proyek strategis BUMN untuk kemajuan Indonesia dan memperkuat posisi ASEAN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi.

"Kami berterima kasih kepada pemerintah karena telah memberikan kesempatan untuk terlibat dalam AIPF 2023 yang menjadi peluang untuk memperluas kerja sama investasi pada proyek strategis di sektor energi," imbuh Fadjar. ●PTM

Potensi Geothermal Terbesar Kedua di Dunia, Pertamina Siap Gandeng Mitra Global dalam AIPF

JAKARTA - Salah satu potensi besar yang dimiliki Indonesia adalah panas bumi (*geothermal*). Potensi sumber energi yang terkandung dalam perut bumi Indonesia mencapai 23.965,5 Mega Watt (MW) atau terbesar kedua di dunia.

Saat ini, potensi tersebut baru dimanfaatkan sekitar 9,8% dengan kapasitas pembangkit listrik terpasang sebesar 2.342,63 MW dari 16 Wilayah Kerja. Di era transisi energi, potensi panas bumi merupakan salah satu sumber energi yang dilirik investor global.

Dengan potensi luar biasa ini, PT Pertamina (Persero) siap menunjukkan proyek-proyek Geothermal yang saat ini dioperasikan anak usahanya PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) di ajang *flagship event* ASEAN Indo Pacific Forum (AIPF) yang akan digelar pada 5-6 September 2023 di Jakarta.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menjelaskan, sebagai BUMN di sektor energi, Pertamina berperan strategis dalam pengelolaan energi panas bumi dengan mengoperasikan 15 Wilayah Kerja (WK) di Indonesia, masing-masing 13 WK dikelola sendiri (*own operation*) dan 2 WK dikelola bersama mitra (*joint operation contract*).

Menurut Fadjar, Pertamina akan terus mengembangkan energi panas bumi untuk menghasilkan listrik dari sumber energi terbarukan. Mengingat infrastruktur hijau ini sangat

diperlukan untuk menjamin keberlanjutan energi di masa depan.

"Di momentum *flagship event* AIPF 2023 ini, dengan dukungan Pemerintah, Pertamina siap membangun kerja sama dan kolaborasi dengan mitra global. Dengan proyek-proyek strategis ini, Indonesia mengukuhkan posisinya sebagai pilar episentrum pertumbuhan ekonomi di ASEAN," ujar Fadjar.

Saat ini, proyek panas bumi ini telah mampu memproduksi geothermal setara listrik sebesar 4.524 Giga Watt per hour (GWh). Sejak Februari 2023, Pertamina sukses melakukan penawaran saham umum perdana (*Initial Public Offering* - IPO) anak usahanya PGEO sebesar 10,35 miliar saham dan meraup dana hingga Rp9,05 triliun.

Saat ini 15 WK yang dikelola Pertamina adalah Gunung Sibualibuali, Sumut; Gunung Sibayak-Sinabung, Sumut; Sungai Penuh (Kerinci), Jambi; Hululais, Bengkulu; Lumut Balai dan Margabayur, Sumsel; Way Panas Lampung; Kamojang Darajat, Jabar; Karaha Cakrabuana, Jabar; Pangalengan, Jabar; Cibeureum Parabakti, Jabar; Tabanan, Bali; Lahendong, Sulut; Gunung Lawu, Jateng; Seulawah, Aceh, serta Kotamobagu, Sulut.

"Sesuai dengan *masterplan* Pertamina pengembangan panas bumi hingga tahun 2026 akan terus ditingkatkan, ditargetkan akan naik 2 kali lipat menjadi 1.108 Megawatt (1,1 Gigawatt)," pungkas Fadjar. ●PTM

Sorot

FOTO: AP

Masuk Daftar Indeks FTSE, Pertamina Geothermal Energy Optimis Raih Target Jadi 1 GW Company

JAKARTA - Pengakuan lembaga internasional kembali diberikan kepada PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) (IDX: PGEO). Kali ini lembaga Financial Times Stock Exchange (FTSE) Russell memasukkan PGEO ke dalam portofolio sebagai emiten dengan fundamental bisnis yang kuat dalam kategori *small cap*.

Pjs. Manager Investor Relation Pertamina Geothermal Energy, Lufan Nassya Faswara menyambut positif masuknya PGEO ke dalam daftar indeks FTSE ini.

"Masuknya PGEO ke dalam portofolio FTSE membuktikan bahwa Perseroan memiliki fundamental yang kuat serta likuiditas yang tinggi. Pengakuan ini tentunya menjadi bukti reputasi baik PGEO," kata Lufan.

Pada Senin, 21 Agustus 2023, FTSE Global Equity Index Series melakukan *rebalancing* atau penyesuaian daftar penghuni dalam *semi-annual review* September 2023. Dalam index ini terdapat beberapa emiten Indonesia yang masuk ke dalam portofolio FTSE, salah satunya PGEO.

FTSE Russell Group merupakan organisasi finansial asal Inggris yang memiliki spesialisasi menyediakan indeks untuk acuan pasar keuangan global atau *benchmarking portfolio*.

Pengakuan dari FTSE ini membuat Perseroan semakin termotivasi untuk meraih target menjadi 1 gigawatt (GW) company pada 2025. Untuk mewujudkannya, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk akan melakukan pengembangan dan optimalisasi pengerjaan di sejumlah wilayah kerja panas bumi (WKP) yang dimiliki PGE.

Saat ini sedang dilakukan pengembangan Proyek Lumut Balai Unit 2 (55 MW), Hululais Unit 1 dan 2 (110 MW), serta implementasi Co-Generation di beberapa area lainnya. Untuk Lumut Balai Unit 2 dengan kapasitas 1x55 megawatt (MW), saat ini sedang dalam fase *review engineering* yang dilakukan secara intensif, persiapan konstruksi fasilitas produksi, aktivitas *test piling*, dan GPP *Earthwork*.

Sedangkan untuk Hululais Unit 1 dan 2 sedang dilakukan proses pembebasan lahan tambahan untuk fasilitas produksi. Selain itu juga PGE sedang melakukan lokakarya dengan PLN untuk penyesuaian rencana *commercial operation date* (COD).

Setelah adanya pengakuan FTSE ini, PGE akan merealisasikan komitmennya untuk berusaha menjadi *world class green energy company* melalui ekspansi global. Tahap awal ekspansi global itu sudah ditandai dengan adanya kontrak kerja sama strategis antara PGE dan Kenya. Ke depan, Perseroan akan merambah ke beberapa negara yang berada di Afrika, Eropa, maupun Asia. ●SHPNRE-PGE

Pertamina Dinobatkan sebagai BUMN Sustainability dalam Ajang TrenAsia ESG Award 2023

JAKARTA - Upaya Pertamina dalam menjalankan bisnis berkelanjutan kembali mendapatkan apresiasi. Kali ini, TrenAsia menobatkan Pertamina sebagai BUMN (SOE) Sustainability pada ajang TrenAsia ESG Award 2023, di Ballroom Raffles Hotel Jakarta, pada Rabu, 30 Agustus 2023.

Vice President Sustainability PT Pertamina (Persero) Nanang Sahroini mengatakan, penghargaan ini merupakan salah satu bentuk pengakuan terhadap komitmen Pertamina dalam menjalankan bisnisnya, tidak hanya dari aspek *revenue*, tapi juga aspek kebermanfaatannya bagi masyarakat.

"Dalam menjalankan bisnisnya, Pertamina selalu memegang teguh dan berkomitmen dengan nilai-nilai yang ada, baik itu terkait dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan," ujar Nanang.

Sebanyak 19 *strategic initiatives* ESG pada 2023 telah berjalan, baik di Pertamina sebagai holding maupun di subholding.

"Pencapaian dari target ESG tersebut akan mendorong Pertamina lebih kuat lagi dalam mengembangkan apa yang sudah dicapai di bidang ESG menjadi lebih baik lagi," lanjut Nanang.

Dalam kesempatan yang sama, PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina mendapat penghargaan dalam kategori Infrastructure Energy (*Sustainability*), sedangkan PT Pertamina Geothermal Energy, Tbk meraih penghargaan untuk kategori Alternative Energy (*Action*).

Direktur Utama PT Tren Media Berjejaring, Sukirno mengatakan, berbagai upaya implementasi ESG yang dilakukan oleh perusahaan di tanah air perlu diapresiasi lewat ajang TrenAsia ESG Award 2023. Harapannya, setiap korporasi makin giat dan berkomitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

"Tujuan dari program ini adalah memberikan dukungan berupa penghargaan kepada perusahaan yang sudah menjalankan ESG agar program-program tersebut bisa berjalan untuk mewujudkan misi nasional mengurangi emisi karbon secara berkelanjutan," kata Sukirno.

Berdasarkan data yang dihimpun TrenAsia, pertumbuhan tren investasi ESG mengalami peningkatan secara drastis jika dihitung dari 2016 hingga 2023 berjalan.

"Tentunya ini menjadi upaya yang serius bagi perusahaan yang mengedepankan bisnis berkelanjutan di tengah persaingan meningkatkan pendapatan usahanya. ESG menjadi sebuah perhatian tersendiri bagi perusahaan yang ingin maju dan berkembang," ungkap Sukirno. ●HM



VP Sustainability Pertamina Nanang Sahroini menerima penghargaan TrenAsia ESG Awards 2023 untuk Pertamina pada kategori BUMN (SOE) Sustainability, di Hotel Raffles, Kuningan, Jakarta, Rabu (30/8/2023).

FOTO: SHPNRE-PGE

Anugerah Jurnalistik Pertamina 2023 Usung Tema *Energizing the Nation*

JAKARTA - Pertamina kembali menyelenggarakan Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) 2023 dengan mengusung tema *Energizing the Nation*. Dengan tema ini, Pertamina menegaskan komitmen dan peran strategisnya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan memastikan ketahanan, kemandirian dan kedaulatan energi nasional.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso mengatakan AJP 2023 terbuka untuk seluruh insan pers di seluruh Indonesia, baik media nasional maupun media lokal.

"Pertamina mengajak jurnalis Indonesia untuk kembali berpartisipasi dalam AJP 2023 dengan menampilkan karya-karya terbaiknya sejalan dengan komitmen Pertamina untuk terus memberikan yang terbaik untuk bangsa dan negara," ujar Fadjar.

Setiap jurnalis, imbuh Fadjar, bisa mengikutsertakan karya sebanyak-banyaknya, tanpa dibatasi. Karya yang didaftarkan dalam AJP 2023 merupakan berita positif dan sudah pernah dipublikasikan atau disiarkan di media massa pada rentang waktu 11 November 2022 hingga dengan 31 Oktober 2023.

Dalam gelaran AJP yang ke-20 ini, Pertamina menawarkan 6 kategori karya meliputi Kategori Media Cetak, Media *Online*, Media Radio, Media Televisi, Essay Foto dan Publikasi CSR/UMKM Pertamina. Khusus karya Publikasi CSR/UMKM Pertamina bisa diikuti jurnalis media cetak, *online* maupun elektronik. Sementara kategori Essay Foto bisa diikuti jurnalis media cetak dan *online*.

Seluruh karya AJP 2023 akan diseleksi secara berjenjang mulai tingkat teritori, hingga tingkat nasional untuk memperebutkan Grand Final dan Best of The Best. Pertamina menyediakan beragam hadiah menarik berupa uang tunai, piala hingga kursus singkat di luar negeri.

"AJP 2023 merupakan bagian dari apresiasi Pertamina kepada seluruh insan pers yang selama ini menjadi mitra strategis dalam mendukung visi Pertamina menjadi

perusahaan energi kelas dunia," tandas Fadjar.

Pendaftaran AJP 2023 dibuka hingga 31 Oktober 2023 pukul 23.59 WIB. Untuk informasi syarat, ketentuan dan formulir pendaftaran AJP 2023 bisa diakses melalui https://ptm.id/pendaftaran_ajp2023. •PTM

The banner for AJP 2023 features the title 'AJP 2023' in large, glowing blue letters, with the theme 'TEMA: ENERGIZING THE NATION' below it. A central graphic shows a stylized figure holding a torch. To the left, a list of categories is displayed: MEDIA CETAK, MEDIA ONLINE, MEDIA RADIO, MEDIA TELEVISI, ESSAY FOTO, and PUBLIKASI CSR/UMKM PERTAMINA. Below the list, it states 'Batas Akhir Pengumpulan Karya 31 OKTOBER 2023'. On the right, a QR code is provided for registration, with text indicating that information, terms, and the registration form are available via the QR code. Logos for BUMN and Pertamina are visible at the top right.

Kolaborasi Pertamina dan FHCI Wujudkan *Respectful Work Place*



Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto (kiri), Asisten Deputi Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia Kementerian BUMN, Andus Winarno (Tengah) dan Direktur SDM Kimia Farma sekaligus Sekjen FHCI, Dharma Syahputra (kanan) saat membuka acara Industrial & Employee Relations Conference 2023, bertempat di The Patra Resorts & Villa, Bali, Kamis (24/8/2023).

BALI - Human Capital (HC) merupakan salah satu aspek pendukung penting untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan bisnis ataupun mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Fungsi HC diharapkan mampu menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang kondusif guna memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Sebagai upaya mewujudkan hal tersebut, Pertamina bersama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) menyelenggarakan acara bertajuk Industrial & Employee Relations Conference 2023, di The Patra Resorts & Villa, Bali, Kamis, 24 Agustus 2023.

Kegiatan yang mengangkat tema *Advancing the World of Work Through Sustainable Business Enterprise* ini tak hanya dihadiri oleh jajaran Direksi dan Manajemen Pertamina Group, tapi juga jajaran Direksi dan Manajemen Fungsi HC dari berbagai BUMN tanah air.

Menteri BUMN Erick Thohir menyatakan, peran HC sangat penting dalam upaya mewujudkan keberlanjutan bisnis perusahaan. Di samping itu, Fungsi HC juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan dan budaya kerja dari berbagai latar belakang, dapat berkontribusi dengan perspektif dan talenta unik tanpa takut

adanya praktik diskriminasi, kekerasan, maupun pelecehan yang dapat mengganggu karyawan dalam bekerja yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada perusahaan.

"Hal ini sejalan dengan Surat Edaran mengenai *respectful workplace* yang telah diluncurkan pada tahun 2022, dan diharapkan sudah diimplementasikan oleh seluruh BUMN. Kapabilitas organisasi dalam sumber daya manusia dalam hal pengelolaan aspek-aspek sebagai hak asasi manusia, keberagaman dan inklusif terus ditingkatkan," terangnya.

Erick Thohir juga mengapresiasi terselenggaranya acara ini yang dapat menjadi sarana untuk berbagi dan berkolaborasi tidak hanya sesama BUMN, tetapi juga dapat berdiskusi langsung dengan ahli, Kementerian/Lembaga Pemerintahan, NGO dan swasta sehingga dapat saling memperkaya pemahaman berdasarkan pengalaman di organisasi masing-masing.

"Semoga kegiatan ini dapat menjadi forum yang baik dalam mendorong keberlanjutan pertumbuhan bisnis BUMN," harap Erick Thohir.

Sejalan dengan imbauan *respectful work place*, Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto memaparkan beberapa hal penting yang menjadi penilaian dalam aspek human capital di Pertamina, antara lain program keberagaman, kebijakan anti diskriminasi, dan kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM), dan pengembangan talenta.

Pertamina telah mengeluarkan beberapa kebijakan, antara lain *human rights policy*, *respectful workplace commitment* dan *handbook for respectful workplace*. Selain itu, Pertamina juga melakukan pelatihan-pelatihan terkait dengan *respectful workplace mandatory training*, *gender bias elimination training*, *violence & harassment prevention training*, dan UNGC Academy yang dapat diikuti pekerja.

"Jadi selain ada *handbook*-nya, mereka juga dilatih agar terbiasa untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat membuat lingkungan kerja kita menjadi tidak nyaman. Itu menjadi panduan untuk seluruh perwira Pertamina agar bisa nyaman bekerja, jauh dari diskriminasi, terutama mencegah pelecehan seksual," papar Erry.

Dikatakan Erry, human capital juga memiliki keterkaitan dengan aspek Environmental, Social and Governance (ESG) yang menjadi perhatian bagi Pertamina. "ESG menjadi sangat penting, karena hari ini semua perusahaan global menerapkan ESG dan itu satu kewajiban. Dan sebagai bukti pada 2022, Pertamina berhasil mencatatkan laba bersih sebesar US\$3,81 miliar, atau setara dengan Rp56,61 triliun. Ini menunjukkan bahwa ESG ini sangat penting bagi Pertamina," imbuhnya.

Salah satu peserta yang hadir, Direktur Pemasaran PertaLife Insurance, Haris Anwar, menyambut baik terselenggaranya acara ini. Menurutnya, kegiatan ini semakin membangun kesadaran bahwa peran HC development itu sesuatu yang sangat penting bagi sebuah perusahaan.

"Kami berharap kegiatan ini bisa dilakukan secara rutin karena menjadi satu masukan bagi kami agar bisa memperbaiki pelayanan dan membuat produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar," tutup Haris. •STK

Kiprah**Pertamuda Seed and Scale 2023: Energizing Your Future**

JAKARTA - Pertamina kembali menggulirkan Program Pertamuda atau Pertamina Muda Seed & Scale 2023. Acara ini dibuka secara *hybrid* oleh Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi dan Vice President Stakeholder Relations Pertamina Rifky Rakhman Yusuf, di Ballroom Grha Pertamina, pada Rabu, 30 Agustus 2023.

Pertamuda merupakan kompetisi ide bisnis yang diselenggarakan oleh Pertamina untuk mahasiswa di Indonesia, dengan ide bisnis yang berhubungan dengan energi dan ekonomi berkelanjutan.

Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi berharap dengan dibukanya Pertamuda 2023 ini bisa memberikan peluang kepada generasi muda dengan inovasi usaha-usaha barunya dan didukung oleh civitas akademika sehingga ke depan mampu membangun Indonesia kearah lebih baik lagi.

"Melalui Pertamuda ini harapannya Pertamina bisa mendapatkan ide-ide baru, pemanfaatan energi baru, pembuatan energi baru yang targetnya adalah penciptaan lahan untuk pekerjaan baru untuk masyarakat Indonesia," tambahnya.

Sementara itu, Vice President Stakeholder Relations Pertamina Rifky Rakhman Yusuf menjelaskan, kompetisi ini dapat diikuti oleh mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta se-Indonesia. Pertamuda Seed and Scale 2023 juga mendorong perusahaan rintisan di Indonesia untuk meningkatkan bisnisnya sekaligus memberikan peluang bagi startup mahasiswa untuk bertemu dengan akses permodalan.

"Pertamina memiliki peran sebagai penyelenggara, penanggung jawab dan fasilitator. Lewat Pertamuda, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengajukan ide bisnis terutama di bidang energi yang inovatif dan berpotensi untuk dikembangkan secara komersial. Tidak hanya itu, Pertamina juga memberikan dukungan teknis, *mentorship*, serta dana pembinaan kepada peserta yang berhasil lolos ke Top 3," ujarnya.

Dengan tema *Energizing Your Future*, Pertamuda Seed and Scale tahun ini menyiapkan dua kategori. *Pertama*, kategori *Early Stage Startup*. Kategori ini adalah kategori untuk bisnis rintisan, baik bisnis yang masih dalam bentuk ideasi maupun bisnis pada tahap awal yang masih bergantung pada *seed funding* (pendanaan awal) dengan fokus bisnis pada nilai-nilai SDGs. *Top three Early Stage Startup* akan mendapatkan dana pembinaan masing-masing sebesar Rp100 juta untuk mempersiapkan bisnisnya masuk ke tahap *scale up stage*.

Kedua adalah kategori baru, yaitu *Elevator Pitch Energy Founder*. Pada



Seminar Energizing Your Future yang diisi oleh para entrepreneur muda menjadi pembuka kompetisi Pertamuda Seed and Scale 2023.

FOTO: AND

kategori ini, Pertamina akan mengkurasi kandidat *founders* yang mempunyai ide yang berfokus pada *problem solving* di sektor energi. *Top Three Energy Founders* yang terpilih akan mendapatkan dana pembinaan masing-masing sebesar Rp35 juta untuk mewujudkan ide bisnisnya dalam bentuk validasi di atas kertas (*Problem Market Fit on Paper*).

"Kategori *Energy Founders* ini akan lebih dahulu melakukan *elevator pitching* secara *online* di bulan Oktober 2023," jelas Rifky.

Dalam kesempatan ini, Pertamina juga mengadakan seminar yang dihadiri oleh narasumber yang berkompeten di bidang startups, seperti CEO-Founder & CEO HMNS Perfumery Rizky Arief Dwi Prakoso, COO Mechanism & Influencer Tasya Nur Medina, Founder & CEO UpBanx Wafa Taftazani, dan CEO TamanSchool (TOP 3 Pertamuda 2022) Mochammad Rizky Altaresh.

CEO-Founder & CEO HMNS Perfumery Rizky Arief Dwi Prakoso memberikan semangat kepada peserta Pertamuda untuk berani bermimpi sebagai salah satu nilai yang bisa dimiliki oleh anak muda.

"Ajang kompetisi ini adalah *dare to dream* atau berani untuk bermimpi. Anak muda harus punya mimpi yang jelas dan memiliki tekad yang kuat untuk gapai mimpi itu. Kalau kita serius mengerjakannya, kita dibawa ke arah yang ingin kita tuju," tutupnya. •IDK



Oil Boom, Layanan Bisnis Potensial Terkini Patra Drilling Contractor



Layanan oil boom yang dimiliki PDC

FOTO: SHU-PDC

JAKARTA - PT Patra Drilling Contractor (PDC) melakukan terobosan baru dengan menghadirkan *oil boom* sebagai salah satu layanan bisnis potensial terkini dalam memberikan solusi jika terjadi tumpahan minyak di sekitar operasional anjungan lepas pantai.

Oil boom yang dimiliki PDC terbuat dari material *heavy duty rubber* yang tahan minyak dan sinar matahari. Dengan struktur yang *seamless, high abrasion resistance, dan peel resistance*.

Head of Marine Services PDC, Capt. Imran menjelaskan, dengan tingginya tingkat produksi minyak di Indonesia, makin tinggi pula risiko terjadinya tumpahan minyak (*oil spill*). Hal tersebut bisa disebabkan oleh banyak faktor, di antaranya ketidaklayakan peralatan *drilling*, kesalahan operasi dan prosedur, kecelakaan kapal pengangkut (*tanker*), sampai pada kerusakan fasilitas karena faktor eksternal, seperti bencana alam.

"Untuk menangani tumpahan minyak tersebut diperlukan berbagai peralatan dan metode sesuai standar di industri migas. Dari beragam peralatan dan metode, *oil boom* selalu menjadi salah satu rekomendasi peralatan untuk penanganan pertama tumpahan minyak di perairan," ujar Imran.

Penggunaan *oil boom* dimaksudkan untuk mengisolasi atau mengurung minyak sehingga tidak melebar di laut/perairan agar tidak terbawa arus sampai ke pesisir pantai/sungai.

"*Oil spill* tidak hanya berdampak kepada kualitas lingkungan tapi juga memengaruhi kehidupan masyarakat sekitar tempat kejadian. Karena itu, sebelum meluas, tumpahan minyak harus cepat diperangkap dengan menggunakan *oil boom*," tutur Imran.

Prinsip kerja *oil boom*, alat itu dibentangkan (*deployment*) dengan konfigurasi yang disesuaikan untuk menghalangi atau membendung minyak yang mengapung agar tidak menyebar. *Oil boom* terbuat dari material yang berbeda-beda, namun secara fungsi, kegunaan, dan cara kerjanya tetap sama.

Menurut Imran, *oil boom* yang PDC miliki terbuat dari material *heavy duty rubber* yang tahan minyak dan sinar matahari, yang dipersiapkan khusus untuk penggunaan di laut (*offshore*). PDC menggunakan *oil boom* dengan material dan struktur tersebut, karena *oil boom* dapat dengan cepat dibentangkan (*deploy*) dan dapat mengalokasikan tumpahan minyak dengan maksimal.

Capt. Imran mengungkapkan, keputusan PDC menekuni bisnis yang terbilang berbeda di antara unit bisnis anak usaha PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) ini, karena adanya permintaan langsung dari *customer* atau pemberi kerja.

"Peluang bisnis ini ke depan juga masih berpotensi besar dengan perhitungan *revenue* yang tinggi. Jika dilakukan pengadaan alat baru untuk disewakan, perhitungan potensi *Break Even Point* (titik impas) rata-rata sekitar tiga tahun," jelasnya.

Untuk layanan bisnis *oil boom*, PDC telah memiliki kontrak dengan PT Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra (PHE OSES) sejak 2020. "Rata-rata kontrak kerja layanan bisnis ini jangka panjang," imbuhnya.

Ke depan, untuk mengoptimalkan sinergi antar anak perusahaan Pertamina, PDC menargetkan kerja sama dengan PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT).

"Mitigasi tentu harus dilakukan untuk menghindari risiko terjadinya tumpahan minyak, baik di daratan maupun perairan terbuka. Lebih dari itu, baik pula untuk mempersiapkan peralatan yang mumpuni. Kami siap untuk menangani kejadian tersebut pada kesempatan pertama," ucap Imran meyakinkan. ●SHU-PDC

Pertamina Paparkan Aplikasi i-Vendor kepada UKKPPM Universitas Indonesia

JAKARTA - Sejalan dengan arahan Direktur Utama Pertamina terkait program digitalisasi di lingkungan perusahaan, salah satu inovasi dalam layanan Fungsi Shared Service Procurement adalah penggunaan aplikasi i-Vendor untuk mendukung proses bisnis yang efisien dan efektif dengan tetap mengedepankan aspek *governance*.

Aplikasi yang diluncurkan pada 30 Agustus 2021 ini menjadi *backbone* dalam pemberian layanan bagi calon mitra kerja (rekanan) penyedia barang dan jasa untuk melakukan registrasi atau pendaftaran sebagai rekanan maupun pemutakhiran dokumen-dokumen persyaratan kedaluwarsa bagi rekanan lama agar *eligible* mengikuti proses tender di Pertamina.

Berkaitan dengan hal tersebut, Universitas Indonesia sebagai salah satu mitra kerja Pertamina melalui Direktorat Pengelolaan dan Pengembangan Unit Usaha (DPPU) menyelenggarakan kegiatan bertajuk "*Workshop* Aplikasi i-Vendor Pertamina" pada 9 Agustus 2023 dalam rangka memfasilitasi seluruh Unit Kerja Khusus - Pengabdian dan Pelayanan Masyarakat (UKKPPM) untuk lebih memahami dan mempelajari aplikasi iVendor Pertamina. *Workshop* yang diadakan di Gedung Sabha Widya Kampus UI Depok ini diikuti oleh 55 UKKPPM semua fakultas dan menghadirkan Manager Shared Service Procurement Pertamina, Aji Supriyanto sebagai narasumber.

Dalam sambutan pembukaan, Direktur Pengelolaan dan Pengembangan Unit Usaha UI, T.M. Zakir Sjakur Machmud, M.Ec., Ph.D. mengapresiasi kehadiran Pertamina dan berharap melalui forum ini pemahaman seluruh UKKPPM atas aplikasi i-Vendor dapat meningkat sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diperoleh solusinya.

"Karena kelancaran operasional UKKPPM dalam menjalankan bisnis Universitas sangat mendukung terwujudnya visi UI sebagai *entrepreneurial university*," ujarnya.

Sementara itu, Aji Supriyanto dalam pemaparannya menyampaikan, saat ini transformasi proses pengadaan, khususnya terkait *supplier onboarding process* terus dilakukan Pertamina. Menurutnya, transformasi dengan ujung tombak program digitalisasi ini tidak hanya melakukan automasi atas proses manual namun juga

dibarengi *redesign* proses bisnis yang lean serta *streamlining resources* (*manpower* dan waktu) sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Aji juga menekankan komitmen untuk terus menjalin koordinasi dan komunikasi dengan mitra kerja strategis seperti UI dalam menjalani proses transisi digital yang sedang berlangsung ini agar kendala yang muncul dapat dirumuskan solusinya. Aji juga membuka kesempatan bagi UI untuk berkoordinasi dan berkonsultasi sewaktu-waktu jika masih dijumpai kendala dalam operasionalisasi aplikasi dan mekanisme baru tersebut.

Workshop juga diisi dengan pemaparan teknis tentang *Fully Digitalized Invoice & Payment* serta teknis pengisian data iVendor dari sisi penyedia barang/jasa untuk proses registrasi maupun pemutakhiran data oleh Fajar Herlandya Sagara selaku Analyst Shared Services Procurement Pertamina.

Kegiatan ditutup dengan tanya jawab antara UKKPPM dan Pertamina terkait kendala yang dihadapi oleh UKKPPM. ●SSC



Manager Shared Service Procurement Pertamina, Aji Supriyanto menjadi narasumber dalam Workshop Aplikasi i-Vendor Pertamina yang diikuti seluruh UKKPPM Universitas Indonesia.

FOTO: SSC

Kiprah

**Hindari Risiko Hukum,
 Kilang Pertamina Unit Balikpapan
 Gelar Legal Preventive Program**

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Sebagai upaya pencegahan terjadinya kesalahan akibat dari kelalaian pekerja dalam menjalankan tugasnya, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan menggelar Legal Preventive Program di Banua Patra Balikpapan, Jumat, 11 Agustus 2023. Kegiatan diisi dengan *talkshow* tentang “Potensi Pidana Insiden Kebakaran dan Cara Mitigasinya”.

General Manager PT KPI Unit Balikpapan, Arafat Bayu Nugroho mengapresiasi kegiatan yang diikuti oleh Perwira Kilang Pertamina Unit Balikpapan. Menurutnya, acara ini bisa menjadi bekal dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bayu juga mengajak seluruh peserta untuk bekerja secara profesional agar terhindar dari sanksi hukum. “Sama-sama kita siapkan semuanya agar bila ada proses penyidikan dan penyelidikan agar berjalan dengan lancar. Semua Perwira harus bekerja dengan profesional, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Selama kita tetap profesional tidak ada sanksi pidana yang akan menimpa kita,” jelas Bayu.

Hal tersebut dipertegas oleh Asisten Tindak Pidana Umum Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur Sugih Carvallo. Ia mengimbau pekerja Pertamina untuk menaati Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengacu pada Undang-Undang. “Bila kita bekerja mengikuti SOP perusahaan, dapat dikatakan aman karena SOP yang dibuat tidak boleh melanggar Undang-Undang,” tutur Sugih.

Sugih juga menjelaskan bahwa Kejaksaan akan bertindak profesional dalam melakukan penyidikan dan penuntutan dalam persidangan, bukan untuk mencari-cari kesalahan. Ia menyontohkan, dalam sebuah insiden khususnya kecelakaan kerja, pada prosesnya memiliki potensi untuk berlanjut ke ranah hukum. Dalam hukum pidana dikenal 2 bentuk kesalahan, yaitu kesengajaan dan kelalaian.

Sementara itu, Kanit Subdit 1 Ditreskrimum Kepolisian Daerah Kalimantan Timur, Danang Warastro Setyaji menyampaikan tentang Potensi Pidana Insiden Kebakaran. “Kebakaran menurut Undang-Undang adalah tindak pidana yang merugikan orang banyak. Laporan tidak harus dari pemilik barang yang terbakar,” jelas Danang.

Melansir pasal 188 KUHP bahwa setiap orang yang karena kealpaannya mengakibatkan terjadinya kebakaran, ledakan, atau banjir yang mengakibatkan bahaya umum bagi barang, nyawa orang lain atau mengakibatkan orang lain meninggal dunia dapat dipidana. ●SHR&P BALIKPAPAN



Kilang Pertamina Unit Balikpapan mengemas Legal Preventive Program untuk pekerja dengan jalan sehat dan talkshow.

FOTO: SHR&P BALIKPAPAN



Vice President Corporate Secretary PertaLife Insurance, Amitya B Koesnowadi (5 dari kanan) foto bersama para penerima penghargaan acara The Great Indonesian CSR Award 2023 yang berlangsung di Kemala Ballroom Universitas Esa Unggul, Jakarta, (24/8/2023)

FOTO: PLI

**PertaLife Insurance Raih Dua
 Penghargaan *the Great Indonesian*
 CSR Awards 2023**

JAKARTA - PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) kembali meraih apresiasi dengan memperoleh dua penghargaan yaitu The Great Indonesian CSR Awards 2023 kategori CSR Program Social, Education & Community Empowerment dan The Great Leader Implementation CSR Program On Insurance Company. Acara tersebut berlangsung di Kemala Ballroom Universitas Esa Unggul Jakarta, pada Kamis, 24 Agustus 2023.

Penghargaan tersebut diberikan oleh Founder Wise Leader, Santi Mia Sipan dan diterima oleh Vice President Corporate Secretary PertaLife Insurance, Amitya B Koesnowadi, didampingi oleh Vice President Customer Engagement & Service PertaLife Insurance, Christina Eka.

Dalam kesempatan tersebut, Amitya menyampaikan bahwa penghargaan ini merupakan bukti nyata PertaLife Insurance sebagai perusahaan asuransi jiwa berkomitmen penuh memberikan kontribusi terbaik bagi kesejahteraan masyarakat untuk saat ini dan masa depan.

PertaLife Insurance tidak hanya berperan aktif di industri asuransi jiwa nasional, namun secara konsisten juga menjalankan komitmen dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat melalui 4 pilar CSR, yaitu lingkungan, pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

Penghargaan ini menjadi motivasi seluruh Insan PertaLife Insurance untuk terus memberikan layanan terbaik bagi masyarakat melalui produk-produk berkualitas serta melalui program kepedulian terhadap sesama.

Sementara penghargaan The Great Leader Implementation CSR Program on Insurance Company diberikan kepada Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi yang dinilai mampu menjadi pemimpin perusahaan yang konsisten berkomitmen dalam kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. ●PLI

Pelatihan *New Examiner* QMA untuk Kinerja Pertamina Group Sesuai Implementasi AKHLAK [KOMPETEN]

Oleh : Pertamina Standardization & Certification (PSC)

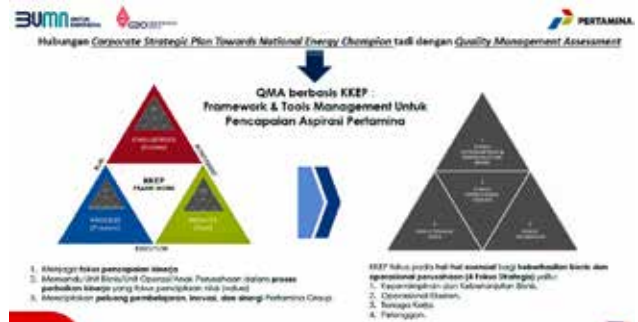


Kompeten pada implementasi AKHLAK adalah sikap terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Nilai kompeten tercermin dari perilaku meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Membantu orang lain belajar serta menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Pada tanggal 24-25 Agustus 2023, Fungsi Quality Management and Standardization-Direktorat SDM PT Pertamina (Persero) mengundang seluruh perwakilan entitas baik holding/subholding untuk dapat mengambil perannya menjadi seorang *New Examiner* QMA sebagai salah satu bentuk komitmen pengimplementasian budaya terus belajar khususnya pada pengembangan diri.

Materi langsung dibawakan oleh kedua expert dalam bidangnya, yaitu Made Budy Sartono & Desy Puspitasari dari Fungsi QMS yang saling berkolaborasi memberikan materi terkait fokus 1-4 untuk *New Examiner* QMA.

QMA (*Quality Management Assessment*) adalah proses penilaian terhadap pelaksanaan Manajemen Mutu Perusahaan berbasis Proses Bisnis, serta QMA mampu menilai Proses *Maturity* dan/atau



Performance-nya (*result*) untuk memastikan peningkatan kinerja operasional dan bisnis perusahaan.

Pelatihan ini dilakukan secara *hybrid* langsung dari SopoDel Tower, Jakarta, mengingat perwira Pertamina tersebar di seluruh Indonesia, jadi diharapkan dengan praktik ini dapat memudahkan para pekerja yang berada di luar daerah Jakarta untuk tetap bisa menerima ilmu yang disampaikan.

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, semakin banyak para *expert* dalam *Examiner* QMA sehingga mampu Mencerminkan kemampuan untuk menghasilkan pencapaian kinerja yang signifikan sehingga dapat mendongkrak *performance* dan merubah/mempercepat target pencapaian visi dan misi Perusahaan.

*Perwira Akhlak, Energizing You!!!
Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Social Responsibility

Desa Energi Berdikari Keliki Jadi Destinasi Contoh Pengembangan Desa Berbasis Energi Terbarukan

GIANYAR, BALI - Keseriusan Pertamina mengembangkan energi terbarukan di perdesaan melalui Program Desa Energi Berdikari (DEB) mendapat perhatian dari berbagai pemangku kepentingan, tidak hanya dari dalam negeri tapi juga luar negeri. Salah satunya dari Deputy Secretary of Energy Amerika Serikat, David Turk yang terkesan dengan *leadership* komunitas DEB Keliki, Bali.

Pada 25 Agustus 2023, David Turk bersama rombongan ASEAN Minister on Energy mengunjungi Desa Keliki yang menjadi desa percontohan program desa berbasis energi terbarukan dan didukung oleh Pertamina.

David Turk mengaku sangat terkesan dengan *leadership* dari komunitas terutama dalam penerapan energi baru terbarukan. Terlihat dari antusiasnya melihat pengolahan sampah organik yang menggunakan solar panel untuk menghidupkan energi listrik. Ia juga diajak ke Subak Lauh Batu yang menggunakan sistem pengairan dari sumur bor, yang mana pompa menggunakan energi solar panel.

Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan & Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Yudo Dwinanda Priaadi yang ikut mendampingi juga mengapresiasi upaya Pertamina untuk memandirikan desa dari sisi energi. Tidak hanya memberikan bantuan tapi juga melatih masyarakat untuk mandiri, melakukannya sendiri.

"Ini contoh yang baik bahwa kita melakukan transisi energi yang dilakukan di level desa dan menunjukkan pada negara maju seperti Amerika Serikat," ujar Yudo sambil mengucapkan terima kasih kepada Pertamina.

Terobosan yang dilakukan oleh Pertamina tidak hanya untuk pemberdayaan masyarakat namun juga pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap lingkungan yaitu mengurangi emisi karbon. Ia berharap desa energi berdikari Pertamina terus bertambah.

Selain Deputy Secretary of Energy Amerika Serikat, Delegasi dari Southeast Asia Youth Energy Forum (SAYEF) 2023 juga mengunjungi DEB Keliki. Para delegasi muda tersebut melihat langsung implementasi energi terbarukan yang merupakan program inisiasi Pertamina di tempat pengelolaan sampah dengan pola *reduce, reuse, and recycle* (TPS3R) berbasis energi terbarukan bertenaga surya dengan kapasitas 10 kWp. Listrik dari energi bersih digunakan untuk mengoperasikan seluruh peralatan di lokasi tersebut.

Delegasi juga melihat pompa air bertenaga surya berkapasitas 2,5 kWp yang mengalirkan air ke sawah-sawah petani setempat. Selain ramah lingkungan, pompa surya juga menjadi solusi permasalahan kekurangan air irigasi.



VP CSR & SMEPP Management Pertamina Fajriyah Usman menjelaskan tentang Program Desa Energi Berdikari kepada Deputy Secretary of Energy Amerika Serikat, David Turk.

FOTO: PTM

VP CSR & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan, DEB sangat berdampak positif bagi masyarakat Desa Keliki. "Tidak hanya dalam kemandirian energi tetapi pengembangan perekonomian juga dijalankan oleh Pertamina berkolaborasi bersama *local community*. Ke depan program ini akan terus sustain, menjadi mandiri dan memberikan dampak yang positif kepada seluruh masyarakat," jelasnya.

Hal tersebut dipertegas oleh Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso. Ia menjelaskan, selain di Desa Keliki, DEB Pertamina sudah tersebar di 52 lokasi dengan menghasilkan 143.250 WP energi Pembangkit Listrik Tenaga Surya, 605.000m³/tahun energi Gas Metana & Biogas, 16.500 WP energi Hybrid Surya dan Angin, 8.000 Watt energi microhydro dan 6.500 liter per tahun biodiesel, dapat mengurangi dampak emisi sebesar 565.896 ton CO₂eq per tahun serta memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat sebesar Rp1,8 miliar per tahun.

"Pertamina akan terus memperluas keterlibatan masyarakat dalam mendukung program mandiri energi di desa-desa dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitarnya," ujar Fadjar. •PTM



Desa Energi Berdikari Pulau Semambu Manfaatkan Sinar Matahari untuk Pertanian Ramah Lingkungan



Pemanfaatan panel surya di Desa Energi Berdikari Pertamina Pulau Semambu.

FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

OGAN ILIR, SUMATERA SELATAN - Desa Pulau Semambu yang terletak di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan mampu mengembangkan pertanian yang ramah lingkungan berkat dukungan program Desa Energi Berdikari (DEB) dari Pertamina Patra Niaga Regional Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel). Dengan pemanfaatan energi surya, program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan.

DEB merupakan inisiatif utama Pertamina yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat melalui pemanfaatan energi terbarukan. Program ini melibatkan aspek lingkungan, ekonomi, dan pendidikan. Salah satu prestasi nyata dari program ini adalah penggunaan panel surya yang berhasil mengatasi tantangan dalam pengairan pertanian di Desa Pula Semambu.

"Kami telah menyediakan bantuan berupa panel surya, bukan hanya untuk memecahkan isu pengairan di pertanian, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat," ujar Tjahyo Nikho Indrawan, Manajer Area

Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel.

Dengan panel surya berkapasitas 6,54 kWp dan teknologi penyimpanan energi baterai lithium sebesar 10 kWh, program ini mampu menghasilkan 8.442 kWh energi per tahun dan berpotensi penghematan biaya listrik sekitar Rp13 juta per tahun.

"Penerapan energi surya tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan dengan mengurangi emisi karbon sebanyak 8.502 kg CO₂eq per tahun," tambah Nikho.

Lebih dari 140 petani telah merasakan manfaat langsung dari praktik pertanian terpadu yang didukung oleh program DEB. Berdirinya Kelompok Home Industry merasakan manfaatnya dengan peningkatan pendapatan petani sebesar 30% dan omzet mencapai Rp1,5 juta per bulan per petani, serta Rp1 juta per bulan per kelompok.

Thahir Rintonga, Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Ogan Ilir menyatakan, melalui program pembangkit listrik tenaga surya ini, Pertamina telah memberikan kontribusi nyata untuk energi bersih dan berkelanjutan. "Saya berharap dukungan ini akan terus dipertahankan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat secara mandiri setelah program pendampingan selesai agar anak cucu kita nanti bisa menikmatinya," kata Thahir.

Sementara itu, Manajer CSR Pertamina, Dian Hapsari Firasati menjelaskan, program DEB juga melibatkan pelatihan dan dukungan dalam pemanfaatan panel surya, manajemen usaha, dan pemasaran digital kepada masyarakat. "Program ini tak hanya berfokus pada energi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi dan lingkungan. Kami berharap program ini dapat diperluas dan diadopsi oleh daerah lain untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas," tuturnya.

Program DEB Pertamina sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam poin #7 (Energi Bersih dan Terjangkau), poin #8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan poin #13 (Tindakan terhadap Perubahan Iklim) sekaligus berkontribusi dalam mencapai *Net Zero Emission* pada 2060. ●SHC&T SUMBAGSEL

Pertamina Salurkan Bantuan untuk Korban Kebakaran Beringin 4

TARAKAN, KALIMANTAN UTARA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan Kembali menunjukkan kepeduliannya bagi masyarakat dengan menyalurkan bantuan kepada korban kebakaran Beringin 4, pada Selasa, 8 Agustus 2023.

Bantuan diberikan melalui Fuel Terminal Tarakan yang secara simbolis diwakili oleh Arwani, selaku Spv. Receiving Storage & Distribution dan Azri Ramadan, selaku Sales Branch Manager V Kalimantan Timur dan Utara (Kaltimut). Bantuan diserahkan kepada Kepala Bidang Dinas Sosial Tarakan, Jamal, di Kantor Kelurahan Selumit Pantai.

Jamal mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan Pertamina. "Amanah yang kami terima ini kami teruskan kepada masyarakat yang mengungsi di posko sehingga benar-benar dapat diterima oleh masyarakat yang membutuhkan," ujar Jamal.

Berdasarkan informasi BPBD Tarakan jumlah korban insiden kebakaran Beringin 4 mencapai 166 KK atau 465 jiwa terdampak. Bantuan yang diberikan berupa sembako, perlengkapan mandi, sandang, perlengkapan kesehatan, dan Bright Gas untuk keperluan dapur umum posko kebakaran.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations & CSR Regional Kalimantan, Arya Yusa Dwicandra, mengucapkan belasungkawa atas musibah

tersebut. "Kami turut prihatin dan berduka atas kejadian ini. Semoga bantuan kami bisa meringankan beban masyarakat terdampak," ujar Arya. ●SHC&T

KALIMANTAN



Arwani, selaku Spv. Receiving Storage & Distribution Fuel A terminal Tarakan dan Azri Ramadan, selaku Sales Branch Manager V Kalimantan Timur dan Utara (Kaltimut) menyerahkan bantuan untuk korban kebakaran kepada Kepala Bidang Dinas Sosial Tarakan, Jamal, di Kantor Kelurahan Selumit Pantai.

FOTO: SHC&T KALIMANTAN

Social Responsibility

Proyek RDMP Kilang Pertamina Plaju Tanam 7.800 Mangrove di Wilayah Sungsang



Proyek RDMP Kilang Plaju berkolaborasi dengan berbagai pihak melakukan penanaman mangrove di Desa Sungsang IV, Banyuwangi.

FOTO : SHR&P PLAJU

BANYUASIN, SUMATERA SELATAN - Sebagai bagian dari program penghijauan dan pelestarian lingkungan, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Fungsi RDMP Kilang Pertamina RU III Plaju - Project Sumatera melakukan penanaman 7.800 bibit mangrove di Desa Sungsang IV, Kecamatan Banyuwangi II, Kabupaten Banyuwangi, Sumatera Selatan. Kegiatan tersebut berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, UPTD Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Wilayah III Palembang-Banyuwangi, serta masyarakat Desa Sungsang IV.

General Manager (GM) Project Sumatera yang berada di bawah Direktorat Proyek Infrastruktur PT KPI, I Gusti Bagus Prihanta mengatakan, penanaman mangrove ini sesuai dengan komitmen Pertamina sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan.

"Melalui penanaman mangrove, Proyek RDMP Kilang Pertamina Plaju berkomitmen dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan industri,

pelestarian lingkungan, dan keanekaragaman hayati," tuturnya saat penanaman mangrove, Sabtu, 19 Agustus 2023.

Hal senada disampaikan Area Manager Communication, & Relations Kilang Pertamina Plaju Siti Rachmi Indahsari. Ia menyampaikan, kegiatan penanaman mangrove ini merupakan salah satu wujud nyata dari visi Pertamina sebagai perusahaan energi nasional kelas dunia yang berwawasan lingkungan.

"Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, serta menjadi *role model* korporasi untuk bersama-sama menjaga kelestarian alam Indonesia," ujarnya.

Gubernur Sumatera Selatan diwakili Asisten I, Edward Candra mengapresiasi upaya mewujudkan keberlanjutan yang ditunjukkan oleh Proyek RDMP Kilang Pertamina Plaju. Ia menyampaikan, aspek ESG memang menjadi isu terkini yang sangat penting diadopsi oleh dunia usaha.

"Saat ini, dunia usaha bukan hanya bicara persaingan produk, tapi juga tentang pelestarian iklim global yang saat ini dibicarakan dimana-mana," kata Edward yang juga menjabat sebagai Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pertahanan (DLHP) Provinsi Sumsel.

Edward melanjutkan, ESG semakin menjadi investasi jangka panjang yang harus dikelola dengan baik untuk keberlanjutan perusahaan. Ia mengapresiasi Pertamina yang terus menunjukkan komitmen terhadap lingkungan, dibuktikan dengan konsistensi perolehan PROPER serta predikat perusahaan pendukung ProKlim mewakili Sumatera Selatan.

Menurutnya, kehadiran Pertamina di Sumsel memberikan kontribusi signifikan. Apalagi, sebagai perusahaan pengolahan migas, Kilang Pertamina Plaju dinilai bukan hanya menaruh perhatian yang mendalam terhadap upaya konservasi lingkungan. "Tapi juga sangat bagus dalam aspek *energy saving*, *water management* serta prinsip-prinsip *Circular Economic* yang berperan penting dalam menunjang keberlanjutan usaha," lanjutnya.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Banyuwangi, Izromaita berharap aksi nyata melalui penanaman mangrove yang diinisiasi oleh Proyek RDMP Kilang Pertamina Plaju ini berjalan berkesinambungan sehingga membantu keberlanjutan profesi nelayan yang bergantung pada biota perairan.

Kawasan yang ditanami mangrove tersebut merupakan jalur pelayaran kapal Pertamina dari Muntok ke Kilang Plaju yang mengangkut *crude* (minyak mentah) domestik dengan skema *Ship to Ship* (STS) dan berstatus hutan lindung yang saat ini juga sedang dalam proses usulan menjadi hutan desa.

Saat ini, kawasan yang ditanami mangrove Proyek RDMP Kilang Pertamina Plaju berada di bawah pengawasan UPTD KPH Wilayah III Palembang - Banyuwangi bersama aparat dan masyarakat Desa Sungsang, khususnya Dusun Sungsang IV.

Selain telah mendapatkan dukungan dari Kepala Desa dan pihak KPH Wilayah III, kawasan ini juga sudah memiliki rencana pengembangan kawasan ekowisata. ●SHR&P PLAJU

Peduli Lingkungan, Kilang Pertamina Balongan Tanam 100 Cemara Laut di Pesisir Pantai

BALONGAN, JAWA BARAT - Sebagai upaya pengendalian lingkungan dari ancaman abrasi sekaligus mitigasi terhadap perubahan iklim, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit VI Balongan melakukan penanaman 100 bibit pohon cemara laut di sekitar pesisir pantai Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, 16 Agustus 2023.

Dalam kesempatan itu, Kilang Pertamina Balongan berkolaborasi dengan kelompok Wilayah Pengelola Daur Ulang Sampah (Wiralodra) dan Forum Rembug Balongan (Forbal) yang merupakan kelompok masyarakat binaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kilang Pertamina Balongan.

Officer I CSR and SMEPP PT KPI RU VI Balongan Andromedo Cahyo Purnomo mengatakan, kegiatan ini merupakan bentuk komitmen Pertamina terhadap kelestarian lingkungan wilayah Ring 1 Kilang Balongan khususnya di pesisir pantai.

"Semoga cemara laut ini kelak memberikan manfaat besar untuk lingkungan dan masyarakat sekitar," harapnya.

Andromedo menambahkan, lokasi penanaman cemara laut yang berada di RT 06 RW 02 ini nantinya dipasang rambu-rambu evakuasi keadaan darurat mengingat lokasi penanaman letaknya masih di sekitar wilayah operasi unit bisnis Pertamina.

Ketua Forum Rembug Balongan (Forbal), Sumarto, menyampaikan apresiasi kepada Pertamina yang memiliki komitmen kuat dalam upaya melindungi lingkungan dari potensi perubahan iklim dan cuaca di masa depan.

Menurut Sumarto, penanaman cemara laut ini sangat tepat sebab ketika tumbuh besar selain memperindah lingkungan juga dapat menghambat laju abrasi dan terjangan ombak.

Ketua Kelompok Wiralodra, Matori juga berterima kasih atas program kepedulian lingkungan yang dijalankan Kilang Pertamina Balongan. "Semoga kegiatan ini bisa dilihat banyak kalangan, termasuk anak-anak sehingga kecintaan terhadap lingkungan bisa semakin menggelora," kata Matori. ●SHR&P BALONGAN



Penanaman cemara laut sebagai salah satu upaya Kilang Pertamina dalam mitigasi bencana alam.

FOTO : SHR&P BALONGAN

KISAH SUKSES UMKM



FOTO: SHC&T SULAWESI

Tingkatkan Produksi dan Perluas Pasar, Kandora Coffee Mendunia Bersama Pertamina

Pertamina mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat naik kelas. Salah satunya adalah Arni Pabunga, pemilik usaha Kandora Coffee yang merupakan salah satu UMKM binaan Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi.

Pengusaha kopi asal Desa Marimbing, Kecamatan Mangkedek, Tana Toraja ini merupakan salah satu *champion* UMK Academy 2022 dan berhak mendapatkan hibah berupa mesin pengupas kopi kering.

Setelah menerima alat pengupas kopi, Arni mengaku produksi kopinya meningkat, dan mampu memenuhi pesanan pelanggan. Alat tersebut mampu menghasilkan 100 kg kopi bersih dalam satu jam, sehingga dapat meningkatkan produksi dan efisiensi waktu.

“Sebelumnya, kami mengupas kulit kopi kering secara manual, dan diperlukan waktu sekitar 7-8 jam untuk menghasilkan 50 kg kopi, yang dikerjakan oleh 3 orang pekerja. Sementara dengan adanya bantuan mesin pengupas kulit kopi kering ini, sangat membantu meningkatkan produksi dimana dalam 1 jam bisa mengupas 100 kg biji kopi (*green bean*) bersih, dan lebih hemat,” ungkap Arni.

Arni merintis usaha berbendera Kandora coffee sejak 2019 di Kabupaten Tana Toraja. Dia melihat peluang pasar kopi Toraja sangat besar, karena Toraja dikenal dengan kualitas kopi jenis Arabika terbaik di Indonesia. Kopi Toraja memiliki rasa unik, beraroma rempah, kental dan kadar asam tinggi.

Untuk memperluas pangsa pasar, Arni membuka kantor pemasaran di Makassar dan berfokus pada pemasaran dengan mekanisme kerja sama *business to business* (B2B) dengan industri pariwisata di Makassar, seperti hotel dan restoran.

“Dengan membuka kantor pemasaran di Makassar ini, pasar Kandora coffee juga makin luas, karena mendapatkan *buyer* dari luar negeri seperti Swiss, Korea Selatan, Jepang dan Belanda. Tapi proses produksi tetap dilakukan di Tana Toraja,” jelas Arni.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw, menyampaikan program UMK Academy dengan menggabungkan hibah alat tepat guna bagi UMKM berprestasi, merupakan salah satu upaya perusahaan dalam mendukung pengembangan UMKM binaan yang juga selaras dengan target pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) poin ke 8, yakni pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

“Kandora Coffee yang menjadi mitra binaan Pertamina sejak 2020, merupakan salah satu UMKM binaan unggulan, yang sangat pesat dalam pengembangan usahanya. Didukung oleh 8 pekerja perempuan, Kandora Coffee tetap mempertahankan produksi kopi berkualitas. Harapan kami bantuan peralatan tersebut, selain membantu meningkatkan kualitas dan hasil produksi, sekaligus menjadi pemicu semangat UMKM yang lain agar dapat mengembangkan usahanya secara kreatif dan inovatif dalam menjalankan usahanya,” kata Fahrougi. ● SHC&T SULAWESI

Social Responsibility

Teken MoU dengan KLHK, DPPU Hasanuddin Perkuat Komitmen Dukung Pengembangan Masyarakat Cindakko

MAKASSAR, SULAWESI TENGGARA - Sebagai bentuk komitmen pada program pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasinya, PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui DPPU Hasanuddin sepakat bersinergi dengan LPHD (Lembaga Pengelola Hutan Desa Cindakko) dan Ditjen Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam pengembangan masyarakat Dusun Cindakko, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros yang merupakan salah satu kawasan perhutanan sosial.

Seperti diketahui, perhutanan sosial merupakan sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya dalam bentuk hutan desa, hutan kemasyarakatan, hutan taman rakyat, hutan adat, dan kemitraan kehutanan.

Dalam kesempatan tersebut, para pihak menyepakati bersama untuk dapat memfasilitasi dan membantu peningkatan produktivitas KOGUMA (Kopi, Gula dan Madu) yang menjadi sumber daya alam terbesar di Dusun Cindakko serta membantu memberikan akses pasar atas potensi-potensi produk yang dimiliki oleh Dusun Cindakko.

Dirjen PSKL, Bambang Supriyanto menyampaikan pentingnya keterlibatan dunia usaha dalam percepatan dukungan untuk program pengembangan perhutanan sosial melalui program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) untuk turut serta dalam memajukan ekonomi masyarakat di daerah kawasan perhutanan sosial.

"Kolaborasi merupakan kunci dalam keberhasilan pembangunan perhutanan sosial yang ada. Saat ini sudah ada 10.200 KUPS (Kelompok Usaha Perhutanan Sosial) dengan 1.510 pendamping. Diharapkan para pendamping KUPS ini akan terus bertambah dengan banyaknya kolaborasi dengan banyak instansi, diawali di Sulawesi. Adanya perjanjian kerja sama dengan DPPU Hasanuddin merupakan bentuk keseriusan pemerintah dan kolaborasi dengan lembaga dalam mengembangkan masyarakat di kawasan perhutanan sosial," ujar Bambang.

Terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrugui Andriani Sumampouw mengatakan, DPPU Hasanuddin sejak 2020 melaksanakan program pemberdayaan masyarakat Dusun

Cindakko, terutama dalam mengembangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki mereka, yaitu Kopi, Gula dan Madu.

"Di awal masuk ke Dusun Cindakko, Pertamina melakukan kegiatan penanaman kopi, pengembangan kapasitas masyarakat melalui pembuatan gula aren menjadi gula semut untuk dapat dijual dengan harga lebih tinggi, serta budi daya lebah madu yang semula masih tradisional. Saat ini sudah dilakukan inovasi budi daya di depan rumah masing-masing dan masyarakat pun belajar melakukan panen lestari," ujar Fahrugui.

Berkat adanya LPHD Cindakko, produk-produk yang dibuat oleh masyarakat saat ini memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya dan dapat dipasarkan secara resmi. DPPU Hasanuddin pun terus berkomitmen dalam membantu penetrasi pasar agar produk-produk unggulan KOGUMA dapat dijual ke segmen pasar yang tepat guna meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Cindakko.

"Kami berharap dengan adanya kolaborasi dan MoU bersama antara Perusahaan dengan pemerintah dalam hal ini KLHK serta LPHD Cindakko, program TJSL Cindakko Menyala (Mandiri Ekonomi, Jaya Sumber Daya Alam dan Lengkap Nutrisi) dapat ambil peran dalam memajukan kesejahteraan masyarakat di Kawasan Perhutanan Sosial," pungkasnya.

Program Cindakko Menyala ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk nomor 1, yaitu untuk mengentaskan kemiskinan melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan TPB nomor 8.



Sinergi DPPU Hasanuddin bersama LPHD (Lembaga Pengelola Hutan Desa Cindakko) dan Ditjen Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (PSKL) dalam pengembangan masyarakat Cindakko.

FOTO: SHC&T SULAWESI





CLEAR DESK & CLEAR SCREEN

Berdasarkan panduan ISO 27001:2022 A.7.7 Clear Desk and Clear Screen.



Harap dipastikan:

- A.** Ketika meninggalkan laptop dipastikan layar dalam posisi lock.
- B.** Jangan letakkan hardcopy (misal sticky note) informasi rahasia di meja dan perangkat kerja.
- C.** Pembuangan sampah terkait informasi rahasia dalam bentuk yang sudah tidak dapat dibaca.

Information Security Awareness 2023

www.pertamina.com

Enterprise IT

